

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebuah pendidikan yang berkualitas mampu melengkapi individu dengan kompetensi teknis (*hard skills*) dan kemampuan interpersonal (*soft skills*) yang esensial untuk sukses di beragam bidang karir dan sektor industri. Salah satu institusi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah perguruan tinggi. Melalui pembelajaran teori yang beragam, mampu memberikan pengetahuan mendalam dan membentuk cara berpikir kritis mahasiswa. Selain pembelajaran teori, penting bagi mahasiswa untuk menerapkan teori tersebut dengan tujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. Praktik lapang menjadi salah satu cara mahasiswa untuk menerapkan teori pembelajaran dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sukanti, 2005) yang menyatakan “Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKL ... mampu meningkatkan keterampilan profesi mahasiswa (82,23 %) dan kesadaran sikap profesional mahasiswa (83,16 %) setelah melaksanakan PKL”.

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi vokasi dengan program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Politeknik Negeri Jember menerapkan pembelajaran 60% praktik dan 40% teori. Dengan sistem tersebut, Mahasiswa Politeknik Negeri Jember akan lebih banyak mendapat pembelajaran praktikum dari pada teori. Tujuan praktikum itu sendiri adalah untuk mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa yang relevan dengan industri. Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswanya

untuk melaksanakan program kegiatan magang, guna menerapkan pembelajaran praktikum selama kuliah dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Sebagai upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif, Politeknik Negeri Jember memfasilitasi program magang untuk memperkaya pengetahuan serta mengasah keterampilan mahasiswa. Kegiatan magang di Politeknik Negeri Jember dilaksanakan minimal empat bulan atau 700 jam yang dilakukan oleh mahasiswa semester akhir, baik jenjang D3 maupun jenjang D4. Setiap mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang ini wajib melaksanakan seluruh tugas yang diberikan oleh instansi atau lembaga terpilih. Dengan dilaksanakannya kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan bisa mendapat banyak pengetahuan, menggali potensi diri, membentuk kepercayaan diri dan meningkatkan keterampilan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Tu, 2022) yang menyatakan *“Participating in internships significantly increases students’ confidence and motivation to start their professional careers”*.

Pro Translasi Malang merupakan lokasi yang dipilih penulis untuk melaksanakan program magang. Pro Translasi adalah sebuah agensi penerjemahan terpercaya yang berlokasi di Jl. Perumahan Taman Embong Anyar II No.E/12, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pro Translasi melayani berbagai layanan penerjemahan konten, seperti TI (Teknologi Informasi), pemasaran, game/video game, serta bisnis/perdagangan yang diterjemahkan oleh tim penerjemah terlatih, terampil serta berpengalaman yang khusus menangani penerjemahan. Staf Pro Translasi menggunakan berbagai CAT Tool (*Computer-Assisted Translation*), termasuk SDL Trados Studio, MemoQ, Wordfast, Smartcat, OmegaT, dan Xbench. dalam proses penerjemahan. Penggunaan CAT Tools tersebut memungkinkan untuk menyelesaikan proyek terjemahan secara efisien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat melaksanakan magang adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Mempraktikkan ilmu akademis yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
3. Memahami dunia kerja secara langsung.
4. Mendapatkan pengalaman kerja di industri.
5. Melatih kemampuan mahasiswa dalam komunikasi profesional dan interaksi dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Membangun relasi dan koneksi dengan para profesional di bidangnya
2. Mempelajari dan mampu mengoperasikan software dan mengenal teknologi yang relevan.
3. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks dari bahasa satu ke bahasa lain.
4. Memahami permasalahan yang muncul saat magang dan mencari solusinya.
5. Melatih manajemen waktu dan mengasah kemampuan *problem solving*.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Terdapat beberapa manfaat bagi pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan magang. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman kerja di industri secara langsung.
 - b. Memahami permasalahan di dunia kerja.
 - c. Mendapat ilmu yang tidak diajarkan di kampus
 - d. Mahasiswa bisa mengeksplorasi minat dan mempersiapkan karir.
2. Untuk Mitra Magang
 - a. Mendapatkan akses ke calon karyawan (*fresh graduate*) yang terlatih dan memahami budaya perusahaan.

- b. Menjalin kerja sama dan membantu pekerjaan di Pro Translasi khususnya di bidang penerjemahan.
- 3. Untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Membangun hubungan baik antara Politeknik Negeri Jember dengan Pro Translasi untuk membuka peluang kerja sama kedepannya.
 - b. Umpan balik dari mitra magang mengenai materi yang selaras dengan kebutuhan industri.
 - c. Meningkatkan reputasi kampus sebagai institusi yang menghasilkan lulusan berkualitas dan siap kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di Pro Translasi Malang yang beralamat lengkap, Jl. Perumahan Taman Embong Anyar II No.E/12, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan kegiatan magang di Pro Translasi dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung mulai dari 1 Juli 2025 hingga 1 November 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan kegiatan magang di Pro Translasi terbagi menjadi empat metode, yakni:

1. Pemaparan Materi

Pada metode ini, penulis mendapat materi dari Staf dan Direktur Pro Translasi mengenai penerjemahan. Penulis mendapat banyak materi yang tidak di ajarkan di kampus. Salah satunya, materi tentang penggunaan *CAT Tools*. Penulis mendapat banyak pengetahuan baru tentang penerjemahan melalui metode ini.

2. Praktik

Pada metode ini, penulis mempraktikkan materi yang telah diperoleh. Dalam melaksanakan praktik ini penulis dibimbing secara langsung oleh pementeri, sehingga dapat dipastikan penulis paham dengan materi yang diberikan.

3. Penugasan

Pada metode ini, penulis mendapatkan tugas menerjemahkan, mengetik ulang dokumen, merapikan dokumen, dan menulis naskah buku. Setiap mengerjakan tugas-tugas tersebut, penulis akan mendapat review tugas dari pembimbing lapangan dan staf.

4. Project

Pada metode ini, penulis melaksanakan project yang juga merupakan project bulanan di Pro Translasi. Project tersebut berupa webinar dari Pro Translasi dan webinar kolaborasi antara Pro Translasi dengan kampus penulis. Dalam project ini, penulis berperan sebagai panitia webinar.